

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian *explanatory*, yaitu model pemecahan masalah yang menguraikan masalah dan menjelaskannya berdasarkan data - data yang ada dalam mengulas secara pendekatan teori dan angka angka yang berhubungan satu dengan lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung ,karena rawat inap merupakan ruang rawat inap yang jumlah pasien rawatannya padat dan banyak terdapat pengunjung dan keluarga pasien yang datang ke tempat itu. Selain itu Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung merupakan rumah sakit umum terbesar kedua di Propinsi Lampung yang menampung pasien dari berbagai daerah yang mampu memberikan perawatan spesialisik dan subspesialisik yang luas sehingga jenis penyakit yang terdapat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung bervariasi.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung juga merupakan salah satu rumah sakit yang memiliki Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 270/ Menkes/ SK/ III/ 2007 tentang Pedoman

Manajerial Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Febuari-Juli tahun 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga dari seluruh pasien yang dirawat pada ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung yang sudah berusia 18 tahun atau lebih yaitu yang sudah dianggap dewasa berdasarkan batas usia anak menurut Undang-Undang RI No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dimana setiap pasien diwakili oleh satu orang keluarga. Sementara itu jumlah keluarga pasien dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur pasien agar angkanya konstan (tidak berkurang atau bertambah).

Adapun populasi dalam penelitian ini pasien pada ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung bulan desember 2021 yang berjumlah adalah 308 Orang.

2. Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang dianggap mewakili populasi diperoleh dengan rumus yang dikutip dari Notoadmodjo (2005)

dimana :
$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan/

ketepatan yang diinginkan Maka:

$$n = \frac{803}{1 + 803 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{803}{1 + (803 \times 0,01)} = 77,38$$

Dari hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini minimal sebanyak 77 orang.

D. Variabel Penelitian

Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Keluarga Pasien Terhadap Pencegahan Infeksi Nosokomial di Ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2022 dengan persamaan regresi linear berganda

E. Defenisi Operasional

- 1) Pengetahuan adalah kemampuan responden dalam hal pemahaman terhadap pencegahan infeksi nosokomial di rumah sakit.
- 2) Sikap adalah reaksi atau respon dari responden terhadap pencegahan infeksi nosokomial di rumah sakit.
- 3) Tindakan adalah bentuk perbuatan atau aktivitas nyata dari responden terhadap pencegahan infeksi nosokomial di rumah sakit.
- 4) Pencegahan terhadap infeksi nosokomial di rumah sakit adalah upaya atau

tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial di rumah sakit.

- 5) Umur adalah usia responden yang dihitung sejak dilahirkan hingga saat penelitian dilaksanakan.
- 6) Jenis Kelamin adalah jenis kelamin responden baik laki-laki maupun perempuan.
- 7) Pendidikan adalah pendidikan formal yang pernah dijalani responden.
- 8) Pekerjaan adalah pekerjaan yang sedang dijalani atau ditekuni oleh responden pada saat penelitian dilakukan.
- 9) Suku adalah identitas kebudayaan yang dimiliki oleh responden
- 10) Sumber informasi adalah sumber darimana responden mendapatkan informasi berupa pengetahuan tentang pencegahan infeksi nosokomial di rumah sakit.

F. Teknik Analisa Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data yang dilakukan dengan bantuan dari program SPSS sebagai alat untuk

meregresikan model yang telah dirumuskan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:206) analisis deskriptif adalah “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. dengan rumus sebagai berikut:

- a. Rata-rata Hitung (*Mean*). *Mean* merupakan teknik penjelasan responden yang didasarkan atas nilai rata-rata dari responden tersebut.
- b. Standar Deviasi. Standar deviasi atau simpang baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong.

2. Analisis Model Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2014) bahwa: “Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”. Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah (Suharyadi dan Purwanto, 2011) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : nilai prediksi dari Y $b_1, b_2, b_3,$: koefisien variabel bebas

A : bilangan konstan $X_1, X_2, X_3,$: variabel independen

Untuk dapat melanjutkan pengujian berikutnya yaitu pengujian model regresi linier berganda, diperlukan uji asumsi klasik. Pemenuhan asumsi klasik dimaksudkan agar dalam pengerjaan model regresi tidak menemukan masalah-masalah statistik. Selain itu, model regresi yang dihasilkan dapat memenuhi standar statistik sehingga parameter yang diperoleh logis dan masuk akal. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji.

G. Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik Stimultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat digunakan Uji F. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai α (5 %) pada tingkat derajat 5 %. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima.

2. Uji Statistik Parsial (Uji T)

Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan Uji t. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ maka H_0 diterima

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yang diperlukan diperoleh dari observasi langsung ke lapangan dan mengadakan wawancara kepada responden dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan mencakup pengetahuan, sikap dan tindakan keluarga pasien tentang pencegahan infeksi nosokomial di rumah sakit.

2. Data Sekunder

Data sekunder mengenai Visi dan Misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung diperoleh dengan cara mengambil data yang ada dari Bagian Tata Usaha Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung. Untuk data tentang Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung diperoleh dari Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung. Sedangkan untuk data jumlah tempat tidur pasien diperoleh dari Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

I. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner, dianalisa secara deskriptif yang disertai dengan bahasan dan kesimpulan. Hasil yang didapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.